

**HUBUNGAN DUKUNGAN EMOSIONAL KELUARGA
DENGAN MANAJEMEN DIABETES MELITUS
TIPE 2 DI PUSKESMAS PURING**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan



Diajukan oleh

Salva Vianita Diniarti

NIM : 202202137

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2026

**HUBUNGAN DUKUNGAN EMOSIONAL KELUARGA
DENGAN MANAJEMEN DIABETES MELITUS
TIPE 2 DI PUSKESMAS PURING**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan



Diajukan oleh

Salva Vianita Diniarti

NIM : 202202137

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN DUKUNGAN EMOSIONAL KELUARGA
DENGAN MANAJEMEN DIABETES MELITUS
TIPE 2 DI PUSKESMAS PURING**

Telah disetujui dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk di ujikan
Pada Tanggal 3 November 2025



Pembimbing,

Ernawati, M.Kep

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



Ns. Cahyu Septiwi, M.Kep.Sp.Kep.MB.,Ph.D

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**HUBUNGAN DUKUNGAN EMOSIONAL KELUARGA
DENGAN MANAJEMEN DIABETES MELITUS
TIPE 2 DI PUSKESMAS PURING**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Salva Vianita Diniarti

NIM : 202202137

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 1 Desember 2025

Susunan Dewan Penguji

1. Sarwono, SKM., M.Kes (Penguji 1) 
2. Rina Saraswati, M.Kep (Penguji 2) 
3. Ernawati, M.Kep (Penguji 3) 

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Ns. Cahyu Septiwi, M.Kep.Sp.Kep.MB., Ph.D)

iii

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka, dan sudah dinyatakan lolos uji plagiarisme. Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar atau tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Gombong, 1 Desember 2025



(Salva Vianita Diniarti)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Salva Vianita Diniarti
NIM : 202202137
Program Studi : Keperawatan Program Sarjana
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul :

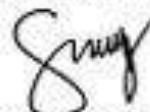
**HUBUNGAN DUKUNGAN EMOSIONAL KELUARGA DENGAN
MANAJEMEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS PURING**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : 1 Desember 2025

Yang menyatakan



(Salva Vianita Diniarti)

Program Studi Keperawatan Program Sarjana
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
Skripsi, Desember 2025

Salva Vianita Diniarti¹⁾, Ernawati²⁾

viadiniarti@gmail.com

ABSTRAK

HUBUNGAN DUKUNGAN EMOSIONAL KELUARGA DENGAN MANAJEMEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS PURING

Latar Belakang: Diabetes melitus merupakan gangguan metabolik kronis dengan prevalensi global mencapai 589 juta pada tahun 2025 dan 20,4 juta di Indonesia pada tahun 2024, di mana dukungan emosional keluarga berperan penting dalam meningkatkan motivasi dan kepatuhan pasien dalam manajemen diabetes.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan emosional dari keluarga dan pengelolaan DM tipe 2.

Metode Penelitian, Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif korelasi dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel berjumlah 42 responden DM tipe 2 yang aktif berpartisipasi dalam program prolans di Puskesmas Puring.

Hasil Penelitian: Sebagian besar responden memiliki dukungan emosional keluarga dan manajemen diabetes melitus yang baik, dengan hubungan kuat dan signifikan berdasarkan uji Spearman's rho ($r = 0,655$; $p < 0,001$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan signifikan antara dukungan emosional keluarga dan manajemen diabetes melitus tipe 2 semakin tinggi dukungan keluarga, semakin baik kemampuan pasien mengelola penyakit dan mencegah komplikasi.

Rekomendasi: Tenaga kesehatan perlu meningkatkan keterlibatan keluarga dalam edukasi dan pendampingan pasien, serta penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel dukungan lain dan faktor psikologis dalam manajemen diabetes melitus.

Kata Kunci;

Dukungan emosional keluarga, manajemen diabetes melitus.

¹Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Undergraduate Nursing Study Program
Faculty of Health Sciences
Muhammadiyah University of Gombong
Thesis, December 2025

Salva Vianita Diniarti¹⁾, Ernawati²⁾

viadiniarti@gmail.com

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY EMOTIONAL SUPPORT AND TYPE 2 DIABETES MELLITUS MANAGEMENT AT PURING PUBLIC HEALTH CENTER

Background: Diabetes mellitus is a chronic metabolic disorder with a global prevalence of 589 million by 2025 and 20.4 million in Indonesia by 2024. Family emotional support plays a crucial role in improving patient motivation and adherence to diabetes management.

Research Purposive: This study aimed to determine the relationship between family emotional support and type 2 diabetes management.

Research Method: This study employed a quantitative correlation method with a cross-sectional approach. The sample consisted of 42 respondents with type 2 diabetes who actively participated in the Prolanis program at the Puring Community Health Center.

Research results: Most respondents had good family emotional support and diabetes mellitus management, with a strong and significant relationship based on Spearman's rho test ($r = 0.655$; $p < 0.001$).

Conclusion: There is a significant relationship between family emotional support and type 2 diabetes management. The higher the family support, the better the patient's ability to manage the disease and prevent complications.

Recommendations: Healthcare workers need to increase family involvement in patient education and support, and further research is recommended to include other support variables and psychological factors in diabetes mellitus management.

Keywords;

Family emotional support, diabetes mellitus management.

¹Student, Muhammadiyah University of Gombong

²Lecturer, Muhammadiyah University of Gombong

KATA PENGANTAR

Assalaamualaikum wa rahmatullahi wa barakaatuh.

Segala puji bagi Allah swt. atas rahman dan rahim-Nya sehingga penulis diberikan kesehatan, kesempatan, dan kelancaran dalam menyelesaikan dengan tepat waktu skripsi saya yang berjudul “Hubungan Dukungan Emosional Keluarga dengan Manajemen Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Puring”. Shalawat senantiasa kita sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang kita nantikan syafaatnya di yaumul akhir, aamiin.

Proses penyusunan skripsi ini tentunya mendapatkan dukungan dari berbagai pihak dalam wujud bentuk apapun. Maka dari itu penulis berterima kasih kepada semua pihak yang sudah membantu saya selama ini baik dalam dukungan materi maupun dukungan moril. Tak lupa saya persembahkan untuk orang tua, keluarga, dan teman-teman saya yang selalu mendukung kuliah saya ini. Selain itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang selalu memberikan petunjuk, kasih, dan sayang-Nya kepada saya sehingga saya bisa melalui segala proses kuliah dan proses pendewasaan ini dengan sebaik-baiknya.
2. Kedua orang tua saya yaitu (Ibu Tuti Muzayanah dan Bapak Sugeng, S.I.Pust) yang selalu memberikan dukungan dalam bentuk apapun, pengorbanan, doa, cinta, kasih, sayang, nasehat, dan kepercayaan untuk saya selama ini.
3. Adik saya Nayla Rizkina Cahyani yang saya sayangi yang juga selalu mendukung dan mendoakan saya.
4. Prof. Dr. Sofyan Anif, M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
5. Ns. Cahyu Septiwi, M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D, selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong.

6. Ernawati, M.Kep, selaku pembimbing yang telah banyak memberikan waktu, pemikiran, perhatian, dan memberikan pengarahan dalam membimbing penulis untuk penyusunan skripsi penelitian ini.
7. Sarwono, SKM, M.Kes, selaku dosen penguji pertama yang telah memberikan masukan untuk skripsi ini.
8. Rina Saraswati, M.Kep, selaku dosen penguji kedua yang telah memberikan masukan untuk skripsi ini.
9. Seluruh dosen Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman.
10. Kepada Bapak Heri Sulistiono, S.Tr.KL, selaku Kepala Bidang Tata Usaha Puskesmas Puring yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini.
11. Terima kasih banyak kepada diri saya sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin.
12. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala bantuan dan dukungannya.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi para pembaca. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang.

Wassalamu 'alaikum waa rahmatullohi waa barokatuh.

Gombong, 1 Desember 2025



(Salva Vianita Diniarti)

HALAMAN PERSEMBAHAN



Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya. Berkat izin-Nya, saya masih diberikan kesempatan yang berharga, kesehatan yang tak ternilai, kesabaran dalam setiap langkah, serta rezeki yang melimpah. Dengan penuh rasa syukur, saya mempersembahkan skripsi ini untuk:

Keluarga

Terima kasih untuk keluargaku tercinta yang tak pernah lelah mendukung setiap langkahku, senantiasa mendoakan dalam setiap sujud, serta selalu percaya bahwa aku mampu menyelesaikan perjalanan ini. Cinta, kesabaran, dan pengorbanan kalian menjadi kekuatan terbesar bagiku untuk terus bertahan dan berjuang hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Setiap nasihat, pengertian, dan keikhlasan yang kalian berikan menjadi cahaya penuntun di saat aku lelah dan hampir menyerah. Semoga karya sederhana ini dapat menjadi wujud bakti, kebanggaan, dan doa terbaikku untuk keluarga yang selalu menjadi rumah dan alasan terkuatku untuk terus melangkah.

Dosen Pembimbing Skripsi

Ibu Ernawati, M. Kep

Dengan segala hormat dan rasa terima kasih, saya menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Dosen Pembimbing yang telah membimbing saya dengan penuh tanggung jawab, kesabaran, dan ketelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini. Arahan, kritik, dan saran yang diberikan menjadi kontribusi yang sangat berarti dalam meningkatkan kualitas karya ilmiah ini serta membentuk sikap ilmiah saya ke depannya.

Sahabat-Sahabatku

Terima kasih untuk sahabat-sahabatku tercinta yang dengan setia menemani setiap langkah perjuanganku. Kalian hadir bukan hanya sebagai teman, tetapi sebagai keluarga yang selalu ada di saat lelah, ragu, dan hampir menyerah. Di tengah tekanan dan kelelahan, kehadiran kalian dengan canda, semangat, doa, serta dukungan tanpa pamrih menjadi penguat tersendiri yang membuat setiap proses terasa lebih ringan. Terima kasih atas kebersamaan, tawa, air mata, dan cerita yang kita lalui bersama. Semoga persahabatan ini selalu terjaga, tumbuh semakin kuat, dan menjadi bagian indah dari perjalanan hidup kita ke depan, apa pun langkah yang akan kita tempuh.

Teman-Temanku

Terima kasih kepada teman-temanku khususnya Keperawatan angkatan 2022 yang telah memberikan dukungan moral, bantuan, dan kebersamaan selama proses perkuliahan dan sampai tahap penyusunan skripsi ini. Setiap bantuan dan semangat yang diberikan sangat berarti dan turut berkontribusi dalam penyelesaian karya ini. Tidak lupa kepada seluruh teman-temanku yang sedang berjuang dijalannya masing-masing, semoga kita selalu senantiasa diberikan jalan kesuksesan yang mudah. Tidak saling berkabar bukan berarti tidak peduli.

Dia

Untuk kekasihku tercinta, terima kasih atas cinta, pengertian, dan kesabaran yang tak pernah habis. Sejak awal perjalanan perkuliahan hingga proses panjang penyusunan skripsi ini, kamu selalu hadir menemani setiap langkah perjuanganku. Di tengah kesibukan, tekanan, dan kelelahan, kehadiranmu menjadi tempat pulang yang menenangkan, pendengar setia, serta sumber kekuatan yang tak ternilai.

Terima kasih telah berjuang bersama, saling menguatkan, dan tidak pernah berhenti memberi semangat, bahkan di saat aku ragu dan hampir menyerah. Semoga kebersamaan ini selalu terjaga, terus bertumbuh dalam saling mendukung dan mendoakan, serta menjadi bagian indah dalam perjalanan hidup kita ke depan.

Diri Sendiri

Kepada diri saya sendiri, Salva Vianita Diniarti.

Terima kasih karena telah memilih untuk bertahan di setiap proses, bangkit dari rasa lelah dan keraguan, serta terus melangkah meskipun perjalanan ini tidak selalu mudah. Perjalanan selama kuliah hingga akhirnya sampai pada tahap penyusunan skripsi penuh dengan cerita, pelajaran, kesabaran, dan pengorbanan yang sering kali tidak terlihat oleh orang lain. Ada hari-hari yang dipenuhi semangat dan harapan, namun ada pula masa-masa berat ketika rasa ingin menyerah datang silih berganti. Meski demikian, semua itu berhasil dilewati dengan keberanian, ketekunan, dan komitmen untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai.

Semoga pencapaian ini menjadi pengingat bahwa setiap usaha, sekecil apa pun, tetap memiliki arti, bahwa setiap proses layak untuk dihargai, dan bahwa aku mampu tumbuh, belajar, serta menjadi lebih kuat melalui setiap tantangan yang ada. Ke depannya, semoga langkah-langkah yang diambil dapat dijalani dengan lebih percaya diri, tetap rendah hati, dan penuh rasa syukur atas setiap proses dan pelajaran yang telah membentuk diriku hingga akhirnya sampai di titik ini.

Selamat Salva kamu sangat hebat sudah bisa berada dititik ini!

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan pasti ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

“Hidup bukan saling mendahului, bermimpilah sendiri-sendiri”

(Hindia)

“Semua jatuh bangunmu, hal yang biasa. Angan dan pertanyaan, waktu yang menjawabnya. Berikan tenggat waktu, bersedihlah secukupnya. Rayakan perasaabmu sebagai manusia”

(Mata Air – Hindia)

“Orang lain ga akan paham struggle dan masa sulit nya kita yang mereka ingin tahu hanya bagian success stories. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat banga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. revisikan agar lebih bagus”

(Penulis)

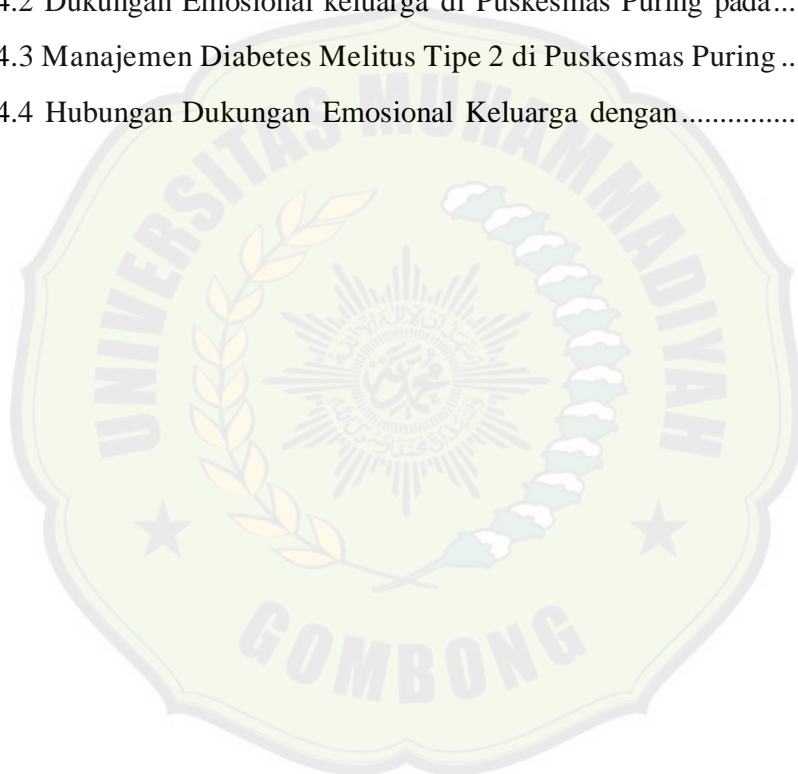
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan	5
D. Manfaat	5
E. Keaslian Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Teori.....	9
1. Konsep Diabetes Melitus Tipe 2.....	9
2. Konsep Manajemen Diabetes Melitus Tipe 2.....	13
3. Konsep Dukungan Keluarga.....	20
B. Kerangka Teori	29
C. Kerangka Konsep	30
D. Hipotesa atau Pertanyaan Penelitian.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Desain atau Rancangan Penelitian.....	31

B. Populasi dan Sampel	31
C. Tempat dan Waktu Penelitian	33
D. Variabel Penelitian	33
E. Definisi Operasional	34
F. Instrumen Penelitian	35
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	36
H. Etika Penelitian	37
I. Teknik Pengumpulan Data	38
J. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian	44
1. Karakteristik Responden.....	44
2. Hasil Dukungan Emosional Keluarga.....	46
3. Hasil Manajemen Diabetes Melitus Tipe 2	46
4. Analisis Hubungan Dukungan Emosional Keluarga dengan Manajemen Diabetes Melitus Tipe 2	47
B. Pembahasan Penelitian	48
1. Karakteristik Responden.....	48
2. Analisis Dukungan Emosional Keluarga.....	51
3. Analisis Manajemen Diabetes Melitus Tipe 2.....	53
4. Analisis Hubungan Dukungan Emosional Keluarga dengan Manajemen Diabetes Melitus Tipe 2	55
C. Keterbatasan Penelitian	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	6
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	34
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Dukungan Emosional Keluarga	35
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Manajemen Diabetes Melitus.....	36
Tabel 3.4 Kriteria Koefisien Uji <i>Spearman's Rho</i>	43
Tabel 4.1 Karakteristik Responden di Puskesmas Puring	44
Tabel 4.2 Dukungan Emosional keluarga di Puskesmas Puring pada.....	46
Tabel 4.3 Manajemen Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Puring	46
Tabel 4.4 Hubungan Dukungan Emosional Keluarga dengan.....	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	29
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	30



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penyusunan Proposal dan Hasil Penelitian
- Lampiran 2 Surat Izin Studi Pendahuluan di Puskesmas Puring
- Lampiran 3 Surat Balasan Izin Studi Pendahuluan di Puskesmas Puring
- Lampiran 4 Surat Permohonan Izin Penelitian di Puskesmas Puring
- Lampiran 5 Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian di Puskesmas Puring
- Lampiran 6 Surat Keterangan Lolos Uji Etik
- Lampiran 7 Hasil Uji Plagiarism
- Lampiran 8 Instrumen Penelitian
- Lampiran 9 Hasil Analisa Data
- Lampiran 10 Lembar Bimbingan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes adalah salah satu penyakit tidak menular dan terus mengalami peningkatan di tingkat global (Kemenkes RI, 2024). Menurut *World Health Organization* (WHO), diabetes merupakan suatu keadaan metabolik yang berlangsung lama yang ditandai dengan kenaikan kadar gula dalam darah (WHO, 2025). Diabetes adalah kondisi medis yang terjadi ketika pankreas tidak mampu memproduksi insulin secara optimal atau tubuh tidak bisa memanfaatkan insulin dengan efisien (International Diabetes Federation, 2025).

Menurut *International Diabetes Federation* (IDF), prevalensi diabetes di seluruh dunia yang berusia antara 20 hingga 79 tahun mencapai 11,1% atau sekitar 589 juta orang dewasa hidup dengan diabetes melitus pada tahun 2025. Angka ini diprediksi akan bertambah menjadi 12,2% atau sekitar 783,2 juta individu pada tahun 2045 (IDF, 2025). Jumlah orang yang menderita diabetes di Indonesia mencapai 20,4 juta pada tahun 2024 (International Diabetes Federation, 2025). Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Profil Kesehatan Jawa Tengah, pada tahun 2024, jumlah orang yang menderita Diabetes Melitus di daerah Jawa Tengah mencapai 635.945, dengan 103,8% di antaranya sudah mendapatkan layanan Kesehatan (Dinas Kesehatan Jawa Tengah, 2024). Pada tahun 2024, DM di Kabupaten Kebumen menempati posisi keempat dari sepuluh penyakit terbanyak, dengan total penderita mencapai 12.337. Kecamatan Puring mencatatkan angka yang cukup tinggi, dengan jumlah penderita DM yang meningkat dari 482 pada tahun 2023 menjadi 519 pada tahun 2024 (BPS Kabupaten Kebumen, 2024).

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa DM menjadi masalah kesehatan yang signifikan dan berdampak besar pada kualitas hidup para penderitanya. Menurut Anita (2020) pada buku yang berjudul "Distress

pada Pasien Diabetes Melitus dan Faktor Biologi yang Mempengaruhinya” mengatakan bahwa diabetes merupakan kondisi kronis yang tidak hanya mempengaruhi kondisi fisik tetapi juga kondisi psikologis bagi para penderita. Dampak fisik mencakup kerusakan pada saraf (*neuropati*), kerusakan pada ginjal (*nefropati*), gangguan pada penglihatan (*retinopati diabetik*), masalah aliran darah dan luka yang sulit sembuh, kerusakan jantung dan risiko stroke, rasa lelah, penurunan berat badan, serta gangguan pada fungsi seksual pria. (Kemenkes, 2023). Sedangkan dampak psikologisnya yaitu *distress diabetes*, depresi, kecemasan, stres psikososial, gangguan motivasi dan kepatuhan terapi, penurunan kualitas hidup (Restiningrum et al., 2024).

Penderita DM sering kali mengalami tantangan psikologis yang disebabkan oleh tekanan dan kecemasan yang berkaitan dengan tuntutan penyakit DM. Salah satu masalah yang dapat timbul yaitu *distress diabetes* (Rahmi et al., 2020). *Distress diabetes* dapat menyebabkan pasien merasa pesimis, mengalami rendahnya efikasi diri, dan kurang patuh terhadap pengobatan. *Distress diabetes* juga berdampak pada masalah fisik yaitu meliputi perubahan berat badan, gangguan nafsu makan, kelelahan, gangguan tidur (Nugroho et al., 2024). Hal ini tentu berdampak negatif terhadap pengendalian glikemik dan meningkatkan risiko komplikasi jangka panjang. Beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat *distress* ini antara lain usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, lamanya menderita penyakit, adanya komplikasi, serta dukungan keluarga yang diperoleh pasien (Malini et al., 2020). Oleh karena itu, perlunya penanganan yang tepat pada penderita DM.

Penanganan *distress* pada penderita Diabetes Melitus memerlukan pendekatan yang holistik mencakup aspek psikologis, sosial, dan medis (Nuraini et al., 2022). DM memiliki lima pilar utama yang dapat membantu meningkatkan kualitas hidup penderita. Pilar-pilar tersebut meliputi edukasi kesehatan yang baik, manajemen nutrisi yang tepat, aktifitas fisik secara rutin, kepatuhan terhadap pengobatan, serta rutin melakukan pemeriksaan

gula darah. Dengan menerapkan semua pilar ini kestabilan glukosa darah akan semakin terjaga, sehingga kualitas hidup penderita akan menjadi baik. Selain itu, dukungan keluarga juga bisa mendukung pasien untuk menghadapi kekhawatiran dan beban emosional yang mereka hadapi (Setiawan & Armi, 2023). Namun, dalam penerapan kelima pilar tersebut pasien Diabetes Melitus sering kali mengalami berbagai kendala yang dapat menghalangi upaya pengelolaan penyakit secara optimal.

Tantangan yang muncul dalam pengelolaan Diabetes Melitus antara lain seperti ketidakpatuhan terhadap diet, kurangnya aktivitas fisik, dan ketidakpatuhan mengonsumsi obat sehingga dapat menyebabkan terjadinya komplikasi (Berthiana et al., 2023). Pola makan merupakan faktor kunci yang berkaitan erat dengan penderita DM. Penting bagi penderita DM untuk memahami dan menerapkan pola makan yang sehat dalam pengaturan diet sehari-hari, yang mencakup pengaturan jadwal, jumlah, dan jenis makanan yang dikonsumsi (Latifahny et al., 2024). Selain itu, rendahnya motivasi untuk berolahraga, minimnya dukungan dari keluarga, serta masalah psikologis seperti stres dan depresi juga turut memperburuk kondisi kesehatan penderita (Wahyuningrum et al., 2020). Oleh karena itu, dukungan dari keluarga memainkan peran yang sangat krusial, terutama dalam membantu manajemen Diabetes Mellitus untuk mengatasi kecemasan dan beban emosional (Serena, 2023).

Dukungan emosional keluarga diyakini dapat membantu anggota keluarga yang menderita DM dalam membantu meningkatkan manajemen diri (Safaruddin & Permatasari, 2022). Partisipasi anggota keluarga dalam mendukung kepatuhan terhadap pengobatan, menyediakan makanan yang sesuai dengan diet, mendorong aktivitas fisik, serta memantau kadar gula darah secara rutin merupakan bentuk peran aktif dalam manajemen Diabetes Melitus (Sagala, 2023). Pasien membutuhkan dukungan emosional yang diberikan oleh keluarga berupa berbagai bentuk, seperti empati, perhatian yang tulus, dorongan semangat, kehangatan pribadi, cinta, serta bantuan dalam menghadapi masalah emosional (Pangestuti, 2024).

Penelitian yang dilakukan oleh Yuwono (2023) menunjukkan bahwa hubungan dukungan emosional keluarga terhadap perawatan DM dikategorikan cukup baik. Ada sebuah studi lain yang dilakukan oleh Pangestuti (2024) terdapat keterkaitan antara kepatuhan minum obat diabetik dengan dukungan emosional keluarga. Studi berikutnya yang dilakukan oleh Setiawan & Armi (2023) peran dukungan keluarga sangat berpengaruh dalam proses pelaksanaan lima pilar perawatan DM. Kemudian pada penelitian Sagala et al., (2023) didapatkan hasil bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan *self care activity* pada penderita diabetes melitus.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Puring pada bulan Mei 2025 dengan melibatkan 10 responden mengenai peran dukungan emosional keluarga dalam manajemen diabetes melitus tipe 2, ditemukan bahwa 6 responden (60%) menerima dukungan emosional dari keluarga yang memadai, sementara 4 responden (40%) memperoleh dukungan yang kurang memadai. Selanjutnya, berdasarkan temuan dari studi pendahuluan tersebut, peneliti merasa tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul Hubungan Dukungan Emosional Keluarga dengan Manajemen Diabetes Melitus Tipe 2. Alasan peneliti hanya mengambil dukungan emosional keluarga karena sesuai dengan hasil studi literatur dan juga studi pendahuluan didapati bahwa beberapa dari penderita diabetes melitus memiliki permasalahan pada ketidakpatuhan terhadap diet, kurangnya aktivitas fisik, dan ketidakpatuhan mengonsumsi obat. Kejadian tersebut menyebabkan para penderita mengalami tekanan psikologis dan emosional, sehingga diperlukan dukungan emosional dari keluarga.

Berdasarkan dengan alasan yang telah dijelaskan, peneliti merasa penting untuk melakukan studi mengenai “Hubungan Dukungan Emosional Keluarga dengan Manajemen Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Puring”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan dapat dirumuskan masalah “Bagaimana Hubungan Dukungan Emosional Keluarga dengan Manajemen Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Puring?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Secara umum, tujuan dari studi ini adalah untuk memahami hubungan antara dukungan emosional keluarga dalam pelaksanaan manajemen diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Puring.

2. Tujuan Khusus

Tujuan Khusus penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui karakteristik responden penderita diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Puring
- b. Mengetahui tingkat dukungan emosional keluarga bagi pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Puring
- c. Mengetahui manajemen diabetes melitus tipe 2 pada penderita di Puskesmas Puring
- d. Mengetahui dukungan emosional keluarga pada penderita di Puskesmas Puring

D. Manfaat

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi peneliti lainnya mengenai keterkaitan antara dukungan emosional keluarga dan manajemen diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Puring.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat memberikan inovasi baru, informasi, dan pemahaman untuk bidang keperawatan sekaligus memperkaya sumber bacaan yang ada dalam ilmu keperawatan.

3. Bagi Keluarga dan Responden

Dapat meningkatkan pemahaman dalam memberikan dukungan emosional kepada keluarga saat menjalankan manajemen diabetes melitus bagi pasien dan keluarganya sehingga dapat memperbaiki proses perawatan pasien diabetes melitus.

4. Bagi Tenaga Keperawatan

Dapat memberikan informasi serta masukan kepada tenaga kesehatan untuk memberikan penyuluhan terhadap masyarakat tentang seberapa pentingnya dukungan emosional keluarga dalam pelaksanaan manajemen diabetes melitus serta menambah tindakan keperawatan.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian ini
(Yuwono, 2023)	Dukungan Emosional Keluarga Dalam Perawatan Diabetes Mellitus Di Puskesmas Karangasambung	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan survey.	Hasil penelitian ini yaitu sebagian besar responden (50,8%) memiliki dukungan emosional keluarga dalam kategori cukup.	Persamaan Persamaan dari penelitian tersebut adalah sama-sama mengambil tema tentang dukungan emosional keluarga Perbedaan Perbedaan penelitiannya adalah waktu dan tempat penelitian.
(Sagala, 2023)	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Self Care Activity pada Penderita DM di Puskesmas Gunung Tua	Metode penelitian ini yaitu kuantitatif dengan desain deskriptif korelatif. Pendekatan Cross sectional study.	Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara dukungan keluarga dan kepatuhan self care activity	Persamaan Persamaan dari penelitian tersebut adalah sama-sama mengambil tema tentang dukungan keluarga

			pada penderita diabetes melitus, dengan p-value = 0,001. (p value 0,004, α : 0.05)	Perbedaan Pada penelitian tersebut meneliti semua dukungan keluarga.
(Pangestuti, 2024)	Pentingnya Dukungan Emosional Keluarga terhadap Kepatuhan Minum Obat Diabetik pada Lansia Diabetes Mellitus	Metode penelitian ini yaitu deskriptif korelasi dengan pendekatan cross-sectional.	Ditemukan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan emosional keluarga dan kepatuhan minum obat diabetik pada lansia diabetes mellitus (p=0,001).	Persamaan Persamaan dari penelitian tersebut adalah sama-sama mengambil tema tentang dukungan emosional keluarga Perbedaan Pada penelitian tersebut meneliti hubungannya dengan kepatuhan minum obat diabetik pada lansia.
(Veronika, 2024)	Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan Terapi pada Pasien Diabetes: Sebuah Studi Metode Campuran	Metode penelitian ini yaitu deskriptif korelasi dengan pendekatan cross-sectional.	Ditemukan adanya korelasi positif yang kuat antara dukungan keluarga dan kepatuhan terapi pada pasien diabetes mellitus.	Persamaan Persamaan pada penelitian tersebut yaitu pada instrumen penelitian menggunakan Hensarling Diabetes Family Support Scale (HDFSS) untuk mengukur dukungan keluarga. Perbedaan Perbedaan pada penelitian tersebut yaitu meneliti dukungan keluarga.
(Setiawan & Armi, 2023)	Efektifitas Dukungan Keluarga terhadap Pelaksanaan Lima Pilar pada	Metode penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan desain penelitian cross-sectional.	Ditemukan hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan pelaksanaan	Persamaan Persamaan pada penelitian tersebut adalah sama-sama mengambil tema

Penderita Diabetes Melitus di Wilayah Puskesmas Mekar Mukti	lima pilar diabetes melitus, dengan p-value = 0,000.	pada pelaksanaan atau manajemen DM.
		Perbedaan Pada penelitian tersebut mengukur efektifitas terhadap pelaksanaan lima pilar DM.



DAFTAR PUSTAKA

- Adhania, F., N, Y. H., Rahmalia, S., & Damanik, H. (2024). *Literasi Kesehatan dengan Pemantauan Glukosa Darah Mandiri Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2*. 19(03), 199–207.
- Ali, K., & Al-Hameed, A. (2022). Spearman's correlation coefficient in statistical analysis. *Int. J. Nonlinear Anal. Appl*, 13(October 2021), 2008–6822. <http://dx.doi.org/10.22075/ijnaa.2022.6079>
- Alli, J., & Fauzi, A. (2023). Pengaruh Senam Aerobik Diabetes Melitus Terhadap Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Desa Mekarwangi. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 9224–9237.
- Amalia, R. (2020). Empati Sebagai Dasar Kepribadian Konselor Rizki. *JURNAL PENDIDIKAN Dan KONSELING*, 1.
- An, M. N. (2020). Dukungan Sosial Keluarga Sebagai Upaya Pendidikan Psikologis Pada Pelanggar Qanun Syari ' at Islam Pasca Hukuman Cambuk Di Kota Langsa Provinsi Aceh Family Social Support As Efforts On Psychological Education On Qanun Syari ' at Islam Offenders Pasca Flog. *Analitika*, 9(1).
- Anggreni, D. (2022). *Penerbit STIKes Majapahit Mojokerto buku ajar*.
- Anita, D. C. (2020). Distress Pada Pasien Diabetes Mellitus Dan Faktor Biologi Yang Mempengaruhinya. In *Ferri's Clinical Advisor 2020* (Vol. 512, Issue February). <https://www.msmanuals.com/es-pe/hogar/trastornos-hormonales-y-metabólicos/diabetes-mellitus-y-otros-trastornos-del-metabolismo-de-la-glucosa-sanguínea/diabetes-mellitus>
- Apriyani, I., Fortius, M., Zirani, Z., & Prasestiyo, H. (2024). *Elderly Empowerment: Diabetic Foot Exercise and Balance Exercise*. 02.
- Arini, H. N., Anggorowati, A., & Pujiastuti, R. S. E. (2022). Dukungan keluarga pada lansia dengan Diabetes Melitus Tipe II: Literature review. *NURSCOPE: Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Ilmiah Keperawatan*, 7(2), 172. <https://doi.org/10.30659/nurscope.7.2.172-180>
- Artania Putri Listia, C., Yaqin, N., Nur Rachmawati, A., Made Kumara Danta, I., & Sahadewa, S. (2024). Hubungan Antara Usia, Tingkat Pendidikan Dan Kepatuhan Kontrol Ke Puskesmas Terhadap Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Ngoro Bulan Januari-April 2024. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 3(1), 839–848.
- Artini, K. S. (2024). Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. *Parapemikir : Jurnal Ilmiah Farmasi*, 13(1), 33–34. <https://doi.org/10.30591/pjif.v13i1.6033>

- Aulia, S. S., Decroli, E., & Nurhayati, N. (2024). Gambaran Penyakit Penyerta pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe-2 Lanjut Usia di RSUP Dr. M. Djamil Padang Periode Januari 2020 – Januari 2021. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia*, 5(2), 163–169. <https://doi.org/10.25077/jikesi.v5i2.1281>
- Bachtiar, I., Nugroho, I. A., & Yuwono, P. (2022). The Role Of Family As A Support System In Adjustment Of Diabetes Mellitus Patients Based On Adaptation Theory Of Callista Roy. *University Research Colloquium*, 20, 337–348.
<http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/2329/2290>
- Bakhtiar, R., Duma, K., Dokter, P., Kedokteran, F., Mulawarman, U., Keperawatan, P., Kedokteran, F., & Mulawarman, U. (2020). *Pelaksanaan Kolaborasi Interprofesional Pada Pelayanan Diabetes Melitus Tipe 2 di Sarana Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman*. 10(2).
- Bao, H. (2021). Relationship among family support, mental resilience and diabetic distress in patients with type 2 diabetic mellitus during covid-19. *Iranian Journal of Public Health*, 50(8), 1648–1657.
<https://doi.org/10.18502/ijph.v50i8.6811>
- Berthiana, Rahmawati, F., & Saleha, N. (2023). Gambaran Pengetahuan dan Perilaku Pasien dan Keluarga Tentang Manajemen DM Tipe 2. *Jurnal Surya Medika*, 9(2), 263–272. <https://doi.org/10.33084/jsm.v9i2.5725>
- BPS Kabupaten Kebumen. (2024). *Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Kebumen, 2023*. BPS Kabupaten Kebumen. <https://kebumenkab.bps.go.id/id/statistics-table/1/OTMjMQ==/jumlah-kasus-10-penyakit-terbanyak-di-kabupaten-kebumen-2023.html>
- Bulu, V. R., Nahak, R. L., & Lawa, S. T. N. (2021). Pelatihan Pengolahan dan Analisis Data Menggunakan SPSS. *Pemimpin (Pengabdian Masyarakat Ilmu Pendidikan)*, 1(1), 1–4.
- Carissa Tria Miranti. (2023). Dukungan Emosional Keluarga dalam pelaksanaan Perawatan Diabetes Melitus Tipe 2 Self Care menurut teori keperawatan orem di Wilayah Kerja Puskesmas Klirong I.
- Chandra, S. O., Parami, P., Senapathi, T. G. A., & Krisnayanti, I. A. A. (2023). Karakteristik dan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Awam Terkait Prosedur Bantuan Hidup Dasar (BHD). *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 12(06), 457–462. <https://doi.org/10.33221/jikm.v12i06.2248>
- Darmadeta, T. A., Supadmi, W., & Mutmainah, I. (2025). Kualitas hidup pasien diabetes melitus di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Quality of life of diabetes mellitus patients at PKU Muhammadiyah Gamping Hospital Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis hubungan antara karakteristik Muhammadiyah Gamp. *PHARMASIPHA : Pharmaceutical Journal of Islamic Pharmacy*, 9(1), 58–67.
<https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/pharmasipha/issue/archive%0A>

Kualitas

- Dewi Ratna. (2020). Hubungan Antara Pemantuan Glukosa Darah Mandiri dengan Hipoglikemia pada Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Puskesmas Kebun Jeruk. *Ijonhs*, 1(2), 92–96.
- Dewi, S. S., Surbakti, A., & Nataya Nasution, A. M. (2022). Islamic Parenting in Sandwich Generation. *Psikis : Jurnal Psikologi Islami*, 8(2), 182–191. <https://doi.org/10.19109/psikis.v8i2.13865>
- Dinas Kesehatan Jawa Tengah. (2024). Data Kesehatan Jawa tengah.
- Ega Safitri, Y., Rachmawati, D., Martiningsih, W., Studi Keperawatan Blitar, P., Keperawatan, J., & Kemenkes Malang, P. (2022). Pengaruh Aktivitas Fisik Dalam Menurunkan Kadar Glukosa Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Keperawatan Malang*, 7(2), 94–105. <https://jurnal.stikespantiwaluya.ac.id/index.php/JPW>
- Erita. (2021). Modul Bahan Ajar Caring. *Modul Bahan Ajar Caring*, 54. <http://repository.uki.ac.id/5942/1/ModulBahanAjarCaring.pdf>
- Ernawati, E., & Rahmawati, D. (2024). Pengaruh Pengetahuan, Sikap dan Dukungan Keluarga terhadap Prilaku Perawatan Diri (Self Care) pada Pasien Diabetes Mellitus di Wilayah Kerja Puskesmas Cilegon. *Edu Dharma Journal: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 8(1), 105. <https://doi.org/10.52031/edj.v8i1.756>
- Etlidawati, E., Romdhoni, M. F., Yulistika, D., & Linggardini, K. (2024). Self-Management Education pada Pasien Diabetes Melitus. *Faletahan Health Journal*, 11(01), 45–50. <https://doi.org/10.33746/fhj.v11i01.679>
- Fadli, R., Angereni, D., & Yanti, R. (2023). Pengaruh Dukungan Keluarga Dengan Kontrol Gula Darah Dan Kepatuhan Diet Pada Penderita Diabetes Melitus Di Puskesmas Rejosari Pekanbaru. *Al-Asalmiya Nursing: Jurnal Ilmu Keperawatan (Journal of Nursing Sciences)*, 12(2), 195–202. <https://doi.org/10.35328/keperawatan.v12i2.2564>
- Febriawati, H., Yanuarti, R., & et al. (2023). CITRA DELIMA : Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung Pelaksanaan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis). *Januari*, 6(2), 105–110. <http://jurnalilmiah.stikescitradelima.ac.id/index.php/>
- Fitriani, M., & Muflihatin, S. K. (2023). Hubungan Penerimaan Diri dengan Manajemen Diri pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe II. *BSR (Borneo Studies And Research)*, 2(1), 144–150. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners>
- Gresik, M. K. A. B., Suhartanti, O., Suminar, E., Jerita, D., Sari, E., & Fitrianur, W. L. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Depresi Lansia Di Panti Jompo Lestari. 8(1), 64–71.

- Hartono, D. (2022). Konseling Manajemen Diabetes Mellitus Dalam Menjaga Stabilitas Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Mellitus Di Era Pandemi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sisthana*, 4(2), 81–87. <https://doi.org/10.55606/pkmsisthana.v4i2.164>
- Haryani, W., & Setyobroto, I. (2022). Modul Etika Penelitian. In *Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Jakarta I*.
- Haskas, Y., Suarnianti, S., & Restika, I. (2025). Efek Intervensi Perilaku Terhadap Manajemen Diri Penderita Diabetes Melitus Tipe 2: Sistematis Review. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 9(2), 235–244. <https://doi.org/10.25077/jka.v9i2.1289>
- Hidayah, N., Kurniawati, D. A., Umaryani, D. S. N., & Ariyani, N. (2023). Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Bengkulu. *Sereal Untuk*, 8(1), 51.
- Hidayati, R. W. (2021). Gangguan Psikologis pada Pasien Diabetes Melitus Di Masa. *Journal of Innovation in Community Empowerment (JICE)*, 3(2), 73–77.
- IDF. (2022). *IDF Diabetes Atlas: Global, regional and country-level diabetes prevalence estimates for 2021 and projections for 2045*. IDF. <https://diabetes-indonesia.net/2022/02/idf-diabetes-atlas-global-regional-and-country-level-diabetes-prevalence-estimates-for-2021-and-projections-for-2045/>
- Indarto, I., Widiyanto, A., & Atmojo, J. T. (2023). Efektivitas Metformin dalam Penurunan Kadar Glukosa pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe-2: Meta-Analisis. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 13(2), 621–630. <https://doi.org/10.32583/pskm.v13i2.852>
- International Diabetes Federation. (2025). *Laporan negara diabetes 2000 — 2050*. International Diabetes Federation. <https://diabetesatlas.org/data-by-location/country/indonesia/>
- International Diabetes Federation. (2025a). IDF Diabetes Atlas 11th Edition - 2025. In *IDF Diabetes Atlas 11th Edition - 2025*.
- International Diabetes Federation. (2025b). *Tentang diabetes*. International Diabetes Federation.
- Irjayanti P, K., Zaenal, S., & Suhartatik. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Peningkatan Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*, 1(6), 805–813. <https://123dok.com/document/yj7xmxdk-faktor-faktor-mempengaruhi-terjadinya-peningkatan-diabetes-melitus-tipe.html>
- Johnson, P. J., O'Brien, M., Orionzi, D., Trahan, L., & Rockwood, T. (2022). Pilot of community-based diabetes self-management support for patients at an urban primary care clinic. *Diabetes Spectrum*, 32(2), 157–163. <https://doi.org/10.2337/ds18-0040>

- Kemenkes. (2023). *Diabetes Melitus Tipe 2*. Kemenkes. <https://ayosehat.kemkes.go.id/topik-penyakit/diabetes--penyakit-ginjal/diabetes-melitus-tipe-2>
- Kemenkes RI. (2024). Pedoman Nasional Pelayanan Klinis tata Laksana Diabetes Melitus. Kementerian Kesehatan Indonesia. https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrPrNLzBdxn.AEApOLLQwx.;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzIEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1743682291/RO=10/RU=https%3A%2F%2Fkemkes.go.id%2Fapp_asset%2Ffile_content_download%2F1737347004678dcfbc66f892.86462222.pdf/RK=2/RS=RoTOzjBNabEq95pWP
- Kementerian Kesehatan Indonesia. (2025). *Kelompok Usia lansia*. Kemenkes. <https://ayosehat.kemkes.go.id/kategori-usia/lansia>
- Kusuma Widiastuti, N. P. (2022). *Instrumen pembelajaran penilaian dan penelitian*. 1–23.
- Latifahny, E., Zulfitri, R., & Aziz, A. R. (2024). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Diet DM pada Lansia Penderita Diabetes Melitus Tipe 2. *JERUMI: Journal of Education Religion Humanities and Multidiciplinary*, 2(1), 183–190. <https://doi.org/10.57235/jerumi.v2i1.1773>
- Laxmi, D., Kumala, S., Sarnianto, P., & Tarigan, A. (2021). Pengaruh Edukasi Farmasis terhadap Hasil Terapi dan Kualitas Hidup Pasien Prolanis Diabetes Melitus Tipe 2. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(1), 154. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i1.2086>
- Leonard, A., Sayang, A., & Farm, M. (2020). *Buku Ajar Farmakologi 2022*.
- Lestari, Zulkarnain, Sijid, & Aisyah, S. (2021). Diabetes Melitus: Review Etiologi, Patofisiologi, Gejala, Penyebab, Cara Pemeriksaan, Cara Pengobatan dan Cara Pencegahan. *UIN Alauddin Makassar*, 1(2), 237–241. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/psb>
- Lontaan, A., Adam, Y., Keintjem, F., & Sumiyati, S. (2024). The role of family in improving the management of diabetes mellitus patients. *Jurnal Edukasi Ilmiah Kesehatan*, 2(2), 33–40. <https://doi.org/10.61099/junedik.v2i2.43>
- Made Rai Mahardika, I., & Bagus Suryantara, A. (2024). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Manajemen Diri Pasien DM Tipe 2. *Jurnal Skala Husada: The Journal of Health*, 21(2), 71–76. <https://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JSK>
- Malini, H., Waluyo, A., Lenggogeni, D. P., Febri, B. K., & Roberto, M. (2020). *Manajemen Diabetes Distress*.
- Manungkalit, M., Nyoo, R. L., & Mamahit. (2024). Hubungan Aktifitas Fisik dengan Denyut Jantung Penderita Diabetes Melitus. *12(c)*, 58–79.
- Mardiyanti, R., Tanjung, R., Rumijati, T., & washudi. (2020). Gambaran Dukungan

- Keluarga Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe Ii (Literature Riview). *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 1(1), 212.
- Martadinata, U. H. (2024). *Hubungan Efikasi Diri dengan Manajemen Perawatan Diri Pasien Diabetes Mellitus Tipe II The Relationship between Self-Efficacy and Self-Care Management of Type II Diabetes Mellitus Patients Abstrak*. 1(1).
- Maryati, S., Studi, P. S., & STIKES Mitra Adiguna Palembang, K. (2024). Peran Keluarga Dalam Mengendalikan Kadar Glukosa Darah Lansia Dengan Diabetes Mellitus. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(1), 1944–1955. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/26134>
- Milita, F., Handayani, S., & Setiaji, B. (2021). The Incidence of Type II Diabetes Mellitus in the Elderly in Indonesia (Analysis of the 2018 Riskesdas). *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 17(1), 9.
- Mochamad Joni Pranata, Hidayatun Nufus, D. P. (2021). Hubungan Gaya Hidup Dengan Kejadian Diabetes Mellitus Pada Lansia. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Mualim, A., Sari, N., Mufida, N., & Rahayu, L. (2025). *Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Resiko Depresi pada Lansia Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya STIKes Medika Nurul Islam , Indonesia komplikasi yang mungkin terjadi . Kondisi ini dapat berdampak negatif pad. 3(April)*.
- Muda, J. C., & Aerobic, S. (2025). Implementasi Senam Aerobik terhadap Kadar Gula Darah Diabetes Melitus Tipe II. *Jurnal Cendikia Muda*, 5(September).
- Murni, S. W. D., Yunita, R., & Aini Isnawati, I. (2023). Hubungan Dukungan Emosional Keluarga Dengan Psychological Well-Being Pada Pasien Pasca Stroke Di Puskesmas Ketapang Kota Probolinggo. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, Vol. 2 No., 59–67. <https://journal-mandiracendikia.com/jikmc>
- Natashia, D., Wanandi, E. W., Fitria, D., & Irawati, D. (2023). *DIABETES MELLITUS TIPE II Coping Mechanisms , Self-Efficacy and Quality of Life Among Patients with Type II Diabetes Mellitus 1 . Dosen , Fakultas Ilmu Keperawatan , Universitas Muhammadiyah Jakarta 2 . Mahasiswa , Fakultas Ilmu Keperawatan , Universitas*.
- Nesda, A. S., Kifli, Y., Nenda, L. Y. D., Mandu, J., & ... (2023). Pengaruh Pengetahuan Terhadap Manajemen Diri Penderita Diabtes Melitus Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Sukaraja. *Journal of ...*, 2(12), 1540–1550. <https://jcs.greenpublisher.id/index.php/jcs/article/view/565>
- Nugroho, F. C., Banase, E. F. T., Hamu, A. H., Making, M. A., Vanchapo, A. R., Nubi, L. B., & Banggut, E. D. (2024). Hubungan antara Diabetes Distress dengan Self-Care Pasien Diabetes Mellitus Tipe II Puskesmas Oesapa Kota Kupang. *Jurnal Ners Universitas Pahlawan*, 8(1), 658–666.

<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners>

- Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, K. A. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Nuraini, I., Febrianti, N., Rabiah, R., & Kalla, H. (2022). Hubungan Diabetes Distress dengan Selfcare pada Diabetes Mellitus. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 5(5), 278–283. <https://doi.org/10.56338/jks.v5i5.2447>
- Nurdiyanti, D., Nur, D., Sari, P., & Julianida, I. (2024). Gudang Jurnal Ilmu Kesehatan Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Dengan Pemberian Intervensi Senam Kaki DM Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah Diruang Seruni RSUD Kabupaten Tangerang. *Gudang Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2, 9–16. <https://gudangjurnal.com/index.php/gjik/article/view/423>
- Nuzula, F., Putri, N. K., & . H. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan DIIT Anggota Keluarga Diabetes Mellitus. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida*, 9(1), 56–65. <https://doi.org/10.55500/jikr.v9i1.163>
- Olyvia Serena, M., Kholid, F., & Fradianto, I. (2023). Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2: Literature Review. *Jurnal.Untan.Ac.Id*, 8. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmkeperawatanFK/article/view/63465>
- Pangestuti, T. E. (2024). *Obat Diabetik pada Lansia Penderita Diabetes Melitus*. 96–103. <https://doi.org/10.36082/jhcn.v4i2.1933>
- Pardede, J. A. (2020). *Caring in Nursing 1*. 1–6.
- Patoding, S., Fadli, F., & Hartono, H. (2024). Peran Keluarga dalam Peningkatan Pengetahuan Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Melalui Pendampingan pada Keluarga. *Mega Buana Journal of Innovation and Community Service*, 3(1), 23–26. <https://doi.org/10.59183/g00tg848>
- Permatasari, E. D., Rakhman, A., & Janah, L. (2024). Aktivitas fisik pada pasien diabetes melitus tipe II Physical activity of diabetes mellitus type ii patients. *Jurnal Keperawatan Malang (JKM)*, 09(01), 236–246. <https://jurnal.stikespantiwaluya.ac.id/index.php/JPW/article/view/330/206>
- Pharmacia, J., Waluya, M., Pharmacia, J., Waluya, M., No, V., Jannah, M., & Lolok, N. H. (2025). Analisis Drug Related Problems (DRPs) Pada Pasien Rawat Jalan Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas “ X ” Kota Kendari Periode Juli-Desember 2022 Analysis Of Drug Related Problems (DRPs) In Type 2 Diabetes Mellitus Outpatients With Co-Companying Diseas. 4(1).
- Pratiwi, N. H., Wahyudi, D. A., & Sadhana, W. (2025). Hubungan Lima Pilar Pengelolaan Diabetes Melitus Dengan Kadar Glukosa Darah Pada Pasien DM Tipe II di Puskesmas Bernung. 3(3), 120–126.
- Putri, R. N. E., Yati, A., & Faridah, I. (2021). Hubungan Self-Management Dengan

- Quality of Life Pada Pasien Diabetes Melitus Di Indonesia. *Journal of Health Research Science*, 1(1), 20–30. <https://doi.org/10.34305/jhrs.v1i1.288>
- Qodir, A. (2022). Pengaruh Aktivitas Fisik Dan Pola Makan Terhadap Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Mellitus. *Media Husada Journal Of Nursing Science*, 3(1), 83–92. <https://doi.org/10.33475/mhjns.v3i1.80>
- Rahma, N. (2022). *Dukungan Emosional Keluarga Dalam Pelaksanaan Perawatan Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Wilayah Binaan Puskesmas Karangsembung Skripsi*.
- Rahmadina, A., Sulistyaningsih, D. R., & Wahyuningsih, I. S. (2022). Kepatuhan Diet Diabetes Melitus (DM) dengan Kadar Glukosa Darah pada Pasien DM di RS Islam Sultan Agung Semarang. *Jurnal Ilmiah Sultan Agung*, September, 857–868.
- Rahmi, H., Malini, H., & Huriani, E. (2020). Peran Dukungan Keluarga Dalam Menurunkan Diabetes Distress Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(4), 127–133. <https://doi.org/10.25077/jka.v8i4.1129>
- Ramadhan, M. F., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Validitas and Reliabilitas. *Journal on Education*, 6(2), 10967–10975. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4885>
- Rika Widianita, D. (2023). Dukungan Emosional Keluarga dalam Proses Rehabilitasi Sosial Anak Berhadapan Hukum di Sentra Handayani Jakarta. In *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam: Vol. VIII* (Issue I).
- Rita, N., Kesehatan, K., & Padang, K. (2020). Hubungan Jenis Kelamin , Olah Raga Dan Obesitas. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(April), 93–100.
- Robert, B., & Brown, E. B. (2004). *Korelasi Rank Spearman*. 1, 5–7.
- Rosiana Rizal, V. R. S., & , Mesa Sukmadani Rusdi, H. A. (2024). *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmiah*. 1(7), 305–316.
- Safaruddin, S., & Permatasari, H. (2022). Dukungan Keluarga Dengan Manajemen Diri Diabetes Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2: Tinjauan Sistematis. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 8(2), 195–204. <https://doi.org/10.25311/keskom.vol8.iss2.1148>
- Sagala, N. S., Daulay, N. M., Napitupulu, N. F., Yasin, K. A., & Hairani, W. M. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Self Care Activity Pada Penderita Dm Di Puskesmas Gunung Tua Tahun 2023. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, 8(2), 137–140. <https://doi.org/10.51933/health.v8i2.1195>
- Salasatikhana, S. I., Destiwati, R., Komunikasi, F., & Telkom, U. (2024). *Analisis Keterbukaan , Empati , dan Dukungan dalam Hubungan Single Father dan Anak : Peluang dan Tantangan*. 5(3), 1405–1422.
- Setiawan, Y., & Armi, A. (2023). Efektifitas dukungan keluarga terhadap

pelaksanaan lima pilar pada penderita diabetes mellitus di wilayah Puskesmas Mekar Mukti. *Journal of Nursing Practice and Education*, 4(1), 185–193. <https://doi.org/10.34305/jnpe.v4i1.937>

- Setyawan, D. A. (2022). Buku Statistika Kesehatan Analisis Bivariat pada Hipotesis Kesehatan. In *Tahta Media Group*.
- Siti Romdona, Silvia Senja Junista, A. G. (2025). Teknik Pengumpulan Data. *Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi dan Politik*, 3(1), 39–47.
- Soelistijo, S. (2021). Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia 2021. *Global Initiative for Asthma*, 46. www.ginasthma.org.
- Sofwatillah, Risnita, Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 79–91.
- Solpani, T., Agata, A., & Subardiah, I. (2025). Hubungan Kebiasaan Pola Makan Sehari-hari Lansia Dengan Peningkatan Kadar Gula Darah Diabetes Melitus di Puskesmas Sukabumi Buay Bahuga Way Kanan. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan*, 10(1), 98–111.
- Sri Rochani. (2021). Metodologi Penelitian. In *Widina Bakti Persada Bandung* (Vol. 11, Issue 1). <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciu rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484>
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). *Menentukan Populasi dan Sampel : Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. 9, 2721–2731.
- Sugion. (2020). Jurnal Penelitian Perawat Profesional Pencegahan. *British Medical Journal*, 2(5474), 1333–1336.
- Sukma Senjaya, Aat Sriati, Indra Maulana, & Kurniawan, K. (2022). Dukungan Keluarga Pada Odha Yang Sudah Open Status Di Kabupaten Garut. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(3), 1003–1010. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v2i3.4037>
- Supriyadi. (2024). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kepatuhan Menjalankan Pengobatan Penyakit Kronis. *Journal of Language and Health*, 5(1), 333–338.
- Susanti, N., Rizqi, P. M. S., Dewi, S., & Barokah, W. (2024). Hubungan usia, jenis kelamin terhadap pola makan dan risiko diabetes melitus di desa air hitam. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(September), 7484–7491.
- T.Eltrikanawati, T., & Fedillah Nurhafifah, B. (2023). Edukasi Diabetes Mellitus Dan Pemeriksaan Kadar Glukosa Darah. *Sambulu Gana : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 64–70. https://doi.org/10.56338/sambulu_gana.v2i2.3542

- Tauba, A. M., Sujatmiko, A., & Nurmansyah, A. (2025). Dukungan Keluarga dan Dampaknya terhadap Tingkat Stres Pasien Diabetes Tipe II di Poli dalam RSUD Bayu Asih. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Dan Kesehatan*, 4(31), 206–216.
- Tetty Pratiwi Restiningrum, Christin Wibhowo, & Damasia Linggarjati Novi Parmitasari. (2024). Psikoedukasi Untuk Mengurangi Distres Psikologi Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 5(3), 233–241. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v5i3.1922>
- Tri Lestari, D., & Mundriyastutik, Y. (2023). Motivasi Latihan Fisik Pada Penderita Diabetes Mellitus. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 14(1), 269–280. <https://doi.org/10.26751/jikk.v14i1.1703>
- Trihandayani, Y., Oktovian, T., Niyatujahro, N., Tri, S., Ghani, M. F., Muhammadiyah, U., Dahlan, A., Jl, A., No, P., Umbulharjo, K., Yogyakarta, K., & Istimewa, D. (2025). *Pengaruh Latihan Fisik terhadap Penurunan Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 mencegah dan meperlambat onset penyakit DMT2 serta mengontrol kadar gula darah . Suatu. Dm*, 1–11.
- Ulum, M., Mun, A., Zawawi, A., Salsabila, R., & Maghfuri, A. (2025). *Pendampingan Pengolahan Data Penelitian dengan Aplikasi SPSS Bagi Mahasiswa*. 3(February), 35–43.
- Vernanda, G. A., & Sari, I. W. W. (2024). Studi Komparatif: Manajemen Diri pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II di Wilayah Perkotaan dan Pedesaan. *Jurnal Ilmu Medis Indonesia*, 3(2), 47–57. <https://doi.org/10.35912/jimi.v3i2.2996>
- Veronika, E. N., & Veronika, E. N. (2024). *The Influence of Family Support on Therapy Adherence in Diabetes Patients : A Mixed-Methods Study*. 2(3), 114–123.
- Wahyuningrum, R., Wahyono, D., Mustofa, M., & Prabandari, Y. S. (2020). Masalah-Masalah terkait Pengobatan Diabetes Melitus Tipe 2: Sebuah Studi Kualitatif. *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy*, 9(1), 26. <https://doi.org/10.15416/ijcp.2020.9.1.26>
- WHO. (2025). *Diabetes*. WHO. https://www.who.int/health-topics/diabetes#tab=tab_1
- World Health Organization. (2024). *Penuaan dan Kesehatan*. WHO. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/ageing-and-health>
- Wulandari, A., & Melati, R. S. (2021). Kesesuaian penggunaan obat antidiabetes pada pasien diabetes melitus di puskesmas x Palembang. *Borneo Journal of Pharmascientech*, 5(2), 73–90. <https://doi.org/10.51817/bjp.v5i2.388>
- Yusuf, B. (2023). Literatur Review : Gula Darah Puasa Pada Penyakit Diabetes Melitus. *Jurnal Farmasi Medica/Pharmacy Medical Journal (PMJ)*, 6(1), 28–33. <https://doi.org/10.35799/pmj.v6i1.47617>

- Yuwono, P., Erna, E., Marsito, M., & Wardani, N. R. (2023). Dukungan Emosional Dalam Perawatan Diabetes Mellitus Di Puskesmas Karangsembung. *Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan*, 7(1), 17–21. <https://doi.org/10.33655/mak.v7i1.155>
- Zawiatul Farah Naz, Desna Maulinda, A. (2024). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Melakukan Kontrol Rutin Pada Penderita Diabetes Melitus Di Puskesmas Mon Geudong Kota Lhokseumawe. *Assyifa' Ilmu Kesehatan*, 3391, 1–11.



LAMPIRAN



Lampiran 1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penyusunan Proposal dan Hasil Penelitian

No	Kegiatan	Ma r	Ap r	Me i	Ju n	Ju l	Ag s	Se p	Ok t	No v	De s
1.	Penyusunan proposal										
2.	Mengajukan surat stupen										
3.	Melaksanakan stupen										
4.	Ujian proposal										
5.	Uji Etik										
6.	Pengambilan dan pengolahan data										
7.	Penyusunan hasil penelitian										
8.	Ujian hasil penelitian										
9.	Revisi dan pengumpulan akhir skripsi										

Lampiran 2 Surat Izin Studi Pendahuluan di Puskesmas Puring



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email: lppm@unimugo.ac.id Web: <http://unimugo.ac.id/>

No : 1304.5/II.3.AU/PN/III/2025
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 25 Maret 2025

Kepada :
Yth. Kepala Puskesmas Puring

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat perlindungan dari Allah SWT. Aamiin

Schubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Salva Vianita Diniarti
NIM : 202202137
Judul Penelitian : Hubungan Dukungan Emosional Keluarga dengan Manajemen DM di Puskesmas Puring
Keperluan : Ijin Studi Pendahuluan

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong



Amika Dwi Asti, M.Kep

Lampiran 3 Surat Balasan Izin Studi Pendahuluan di Puskesmas Puring



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA
PUSKESMAS PURING

Jl. Petanahan No. 19 Sitiadi Puring Kebumen, Kodepost 54383
Telepon (0287) 6655155
Laman [https : //puskesmaspuring@kesehatanppkb.kebumenkab.go.id](https://puskesmaspuring@kesehatanppkb.kebumenkab.go.id)
Pos-el : puzkpurink@gmail.com

Nomor : 071 / 692 /2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Jawaban Permohonan
Ijin Studi Pendahuluan

Kepada
Yth. Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong
di
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan Surat nomor 1304.5/II.3.AU/PN/III/2025 tanggal 25 Maret 2025 yang kami terima tanggal 25 Maret 2025 tentang Permohonan Ijin Studi Pendahuluan atas nama Salva Vianita Diniarti dengan judul : Hubungan Dukungan Emosional Keluarga dengan Manajemen DM di Puskesmas Puring; Puskesmas Puring tidak keberatan untuk penelitian dalam rangka Penyusunan Skripsi tugas akhir mahasiswa dengan ketentuan antara lain :

1. Melibatkan dan berkoordinasi dengan penanggungjawab program Prolanis dan penanggungjawab program PTM guna pengambilan data.
2. Pelaksanaan pengambilan data studi pendahuluan tidak mengganggu tugas pokok / pelayanan Puskesmas Puring.
3. Mengumpulkan dan atau melaporkan data hasil studi pendahuluan sebagai pertanggungjawaban.
4. Mengikuti kaidah dan kode etik pengambilan data penelitian

Demikian untuk menjadikan perhatian dan atas kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Puring, 26 Maret 2025
Kepala TU Puskesmas Puring

Hery Sulistyono, S.Tr.KL
NIP 197911162008011004

Lampiran 4 Surat Permohonan Izin Penelitian di Puskesmas Puring



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email: lppm@unimugo.ac.id Web: http://unimugo.ac.id/

No : 1667.5/II.3.AU/PN/VIII/2025
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 19 Agustus 2025

Kepada :
Yth. Kepala Puskesmas Puring

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat perlindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Salva Vianita Diniarti
NIM : 202202137
Judul Penelitian : Hubungan Dukungan Emosional Keluarga dengan Manajemen Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Puring
Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong



Annika Dwi Asti, M.Kep

Lampiran 5 Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian di Puskesmas Puring



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA
PUSKESMAS PURING

Jl. Petanahan No. 19 Sitiadi Puring Kebumen, Kodepost 54383
Telepon (0287) 6655155
Laman [https : //puskesmaspuring@kesehatanppkb.kebumenkab.go.id](https://puskesmaspuring@kesehatanppkb.kebumenkab.go.id)
Pos-el : puzkpurink@gmail.com

Nomor : 000.9.2 / 2484 / 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Jawaban Permohonan
Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong
di
Tempat


Dengan hormat,

Berdasarkan Surat nomor 1667.5/II.3.AU/PN/VIII/2025 tanggal 19 Agustus 2025 yang kami terima tanggal 19 Agustus 2025 tentang Permohonan Ijin Penelitian atas nama Salva Vianita Diniarti; Puskesmas Puring tidak keberatan untuk penelitian dalam rangka Penyusunan Skripsi tugas akhir mahasiswa dengan ketentuan antara lain :

1. Melibatkan dan berkoordinasi dengan penanggungjawab program Prolanis guna pengambilan data.
2. Pelaksanaan pengambilan data studi penelitian tidak mengganggu tugas pokok / pelayanan Puskesmas Puring.
3. Mengumpulkan dan atau melaporkan data hasil studi penelitian sebagai pertanggungjawaban.
4. Mengikuti kaidah dan kode etik pengambilan data penelitian

Demikian untuk menjadikan perhatian dan atas kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Puring, 19 Agustus 2025
Kepala TU Puskesmas Puring


Hery Sulistyono, S.Tr.KL, S.M
NIP 197911162008011004

Lampiran 6 Surat Keterangan Lolos Uji Etik



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

eCertificate

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL
EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No. Protokol : 11113001478

Nomor : 144.6/II.3.AU/F/KEPK/VIII/2025



Peneliti
Researcher

: SALVA VIANITA DINIARTI
Ernawati, M.Kep

Nama Institusi
Name of The Institution

: KEPK Universitas Muhammadiyah Gombong

**"HUBUNGAN DUKUNGAN EMOSIONAL KELUARGA
DENGAN MANAJEMEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI
PUSKESMAS PURING"**

**"THE RELATIONSHIP OF FAMILY EMOTIONAL
SUPPORT WITH MANAGEMENT OF TYPE 2 DIABETES
MELLITUS AT PUSKESMAS PURING"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 14 Agustus 2025 sampai dengan tanggal 14 Agustus 2026

This declaration of ethics applies during the period August 14, 2025 until August 14, 2026

August 14, 2025
Professor and Chairperson,

Ning Iswati, M.Kep

Lampiran 7 Hasil Uji Plagiarism



SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Hubungan Dukungan Emosional Keluarga dengan Manajemen Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Puring
Nama : Salva Vianita Diniarti
NIM : 202202137
Program Studi : Keperawatan Program Sarjana
Hasil Cek : 19%

Gombong, 7 November 2025

Pustakawan

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT


(Puri Sunandiyati)


(Sawiji, M.Sc)

Lampiran 8 Instrumen Penelitian

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Yang saya hormati, Calon Responden.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Salva Vianita Diniarti

NIM : 202202137

Program Studi : Keperawatan Program Sarjana

Fakultas : Ilmu Kesehatan

Universitas : Universitas Muhammadiyah Gombong

Dengan ini saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian saya yang berjudul :

“Hubungan Dukungan Emosional Keluarga dengan Manajemen Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Puring”

Berikut adalah prosedur penelitian yang akan dilaksanakan :

1. Peneliti akan memberikan penjelasan lengkap mengenai tujuan dan proses penelitian.
2. Responden akan diberikan lembar persetujuan yang perlu ditandatangani jika bersedia, disaksikan oleh pihak lain.
3. Responden diminta mengisi kuesioner yang berkaitan dengan dukungan emosional keluarga pada manajemen diabetes melitus tipe 2, sesuai dengan kondisi yang responden alami.
4. Data yang dikumpulkan akan dianalisis untuk melihat hubungan antara kedua variabel.
5. Peneliti menjamin bahwa seluruh identitas responden akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.
6. Data akan diolah menggunakan perangkat lunak SPSS versi 29.
7. Sebagai bentuk apresiasi, peneliti akan memberikan souvenir kepada responden.

Penelitian ini tidak memberikan dampak negatif terhadap responden. Partisipasi Saudara/i bersifat sukarela, dan Saudara/i dapat mengundurkan diri kapan saja tanpa konsekuensi apapun. Demikian penjelasan dari saya. Atas perhatian dan partisipasinya, saya ucapkan terima kasih.

Puring,

(Salva Vianita Diniarti)

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kode Responden:

Yang bertanda tangan dibaway ini saya :

Nama :

Umur :

Alamat :

Setelah membaca penjelasan dan mendapat penjelasan terhadap pertanyaan yang diajukan, saya menyadari bahwa penelitian ini tidak berdampak negatif bagi saya. Saya mengerti bahwa penelitian ini dapat menghargai dan menjunjung tinggi hak-hak saya sebagai responden. Saya memahami bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini sangat besar manfaatnya bagi kualitas hidup saya. Berkaitan dengan hal tersebut, maka saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Persetujuan ini saya tanda tangani dengan kesadaran dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Puring,

Saksi

Yang Membuat Pernyataan

(.....)

(.....)

Peneliti

(Salva Vianita Diniarti)

A. Kuesioner Karakteristik Responden

Hubungan Dukungan Emosional Keluarga dengan Manajemen Diabetes
Melitus Tipe 2 di Puskesmas Puring

Tanggal pengisian :

Alamat responden :

a. Identitas klien

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda silang (x)
pada jawaban yang sesuai :

1. Nama (Inisial) :

2. Usia :

3. Jenis kelamin

a. Laki-laki

b. Perempuan

4. Pendidikan Terakhir

a. Tidak sekolah

b. SD

c. SMP

d. SMA/SMK

e. Perguruan Tinggi

5. Status Pernikahan

a. Belum menikah

b. Menikah

c. Duda/janda

6. Pekerjaan

a. Tidak bekerja

b. Wiraswasta

c. Petani

d. Pedagang

e. PNS

f. Pensiun

g. Lain-lain

7. Lama menderita DM Tipe 2 :
8. Dirumah tinggal dengan siapa :

B. Kuesioner Dukungan Emosional Keluarga

Petunjuk pengisian kuesioner :

Berilah tanda centang (√) pada kolom pilihan jawaban

Keterangan jawaban :

SS : apabila pernyataan berikut **sangat sesuai** dengan keadaan bapak/ibu atau mengalami keadaan seperti yang disebutkan dalam daftar pernyataan dengan jumlah lebih dari satu kali dalam sehari.

S : pernyataan berikut **sesuai** dengan keadaan bapak/ibu atau mengalami keadaan seperti yang disebutkan dalam daftar pernyataan dengan jumlah antara dua kali dalam seminggu atau satu kali dalam sehari.

TS : apabila pernyataan berikut **tidak sesuai** dengan keadaan bapak/ibu atau mengalami keadaan seperti yang disebutkan pada daftar pernyataan dengan jumlah maksimal satu kali dalam satu minggu.

STS : apabila pernyataan berikut **sangat tidak sesuai** dengan keadaan bapak/ibu atau tidak pernah mengalami keadaan yang disebutkan pada daftar pernyataan.

No	Pertanyaan Parameter : Empati	SS	S	TS	STS
1.	Ketika saya menderita diabetes melitus, keluarga saya merasa prihatin. Kemudian mereka mendukung saya untuk menyesuaikan pola makan mengikuti saran dari tenaga kesehatan.				
2.	Keluarga saya mengabaikan kesedihan yang saya rasakan, sehingga tidak ada dukungan untuk menjalankan manajemen diet diabetes melitus.				

3.	Keluarga saya mampu memahami keterbatasan saya sekarang (aktifitas fisik menurun), sehingga mengajarkan senam ringan untuk berolahraga.				
4.	Kekurangan yang saya miliki membuat keluarga saya marah (tidak mampu bekerja karna aktifitas menurun), sehingga saya jarang kontrol gula darah karena terkendala biaya.				
5.	Keluarga saya ikut merasakan apa yang selama ini saya rasakan, sehingga antusias memberikan informasikan tentang diabetes melitus.				
No	Pertanyaan Parameter : Perhatian	SS	S	TS	STS
6.	Keluarga saya ikut membantu ketika saya kesulitan melakukan sesuatu (misalkan: ketika obat habis membantu menyediakan, membantu dalam melakukan aktifitas fisik, memenuhi nutrisi, mengontrol gula darah dan diet DM).				
7.	Keluarga saya bosan dengan hal-hal yang saya ceritakan, sehingga keluarga membatasi menginformasikan tentang penyakit saya.				
8.	Keluarga saya mengacuhkan keberadaan saya, sehingga perawatan penyakit saya tidak pernah mendapat dukungan .				
9.	Keluarga saya membantu saya dalam menyiapkan makanan sehat untuk DM saya dan mengantarkan saya untuk cek gula darah.				

10.	Keluarga saya menanyakan apa yang sedang saya rasakan (merasa tidak enak badan, lemas dan perlu ke rumah sakit).				
11.	Keluarga saya ikut membuatkan jadwal untuk kontrol gula darah, waktu minum obat dan ikut melakukan latihan fisik.				
12.	Keluarga saya bersedia mendengarkan cerita saya tentang apa yang saya rasakan dan saya alami sampai selesai, sehingga memberikan saran terbaik terkait penyakit DM saya.				
No	Pertanyaan Parameter : Kasih Sayang	SS	S	TS	STS
13.	Keluarga saya menunjukkan rasa sayang yang lebih ketika DM saya sedang kambuh.				
14.	Keluarga saya menyayangi saya dalam kondisi saya saat ini, dengan telaten memberikan perawatan diet DM yang benar.				
15.	Saya ingin keluarga saya lebih sering menemani dan mendampingi saya saat kondisi saya membutuhkan bantuan.				
16.	Ketika keluarga ada diluar kota kami tetap berhubungan melalui hp, untuk memberikan dukungan dan tetap memberikan pengawasan.				
No	Pertanyaan Parameter : Penghargaan	SS	S	TS	STS
17.	Keberhasilan yang saya capai diabaikan oleh keluarga saya (misalkan: saya bisa teratur minum obat dan menjaga pola makan dengan baik),				

	sehingga menyebabkan gula darah saya meningkat.				
18.	Keluarga saya memberikan semangat pada saya dalam melakukan pengobatan DM yang saya lakukan.				
19.	Keluarga saya memberikan pujian ketika saya melakukan hal positif untuk kesehatan saya misalkan, berolahraga dengan rutin, tidak pernah lupa mengkonsumsi obat dan menjaga diet.				
No	Pertanyaan Parameter : Kebersamaan	SS	S	TS	STS
20.	Keluarga saya melakukan kegiatan bersama untuk bersenang-senang (misalkan: jalan-jalan).				
21.	Timbul rasa enggan untuk berkomunikasi dengan keluarga saya, karena saya merasa merepotkan keluarga selama perawatan ini.				
22.	Keluarga saya menemani saya ketika saya latihan fisik.				
23.	Keluarga menghadiri suatu acara tanpa mengajak saya (misalkan acara pernikahan) karena kondisi saya yang lemah.				

C. Kuesioner Manajemen Diabetes Melitus (*Diabetes Self-Management Questionnaire*)

Petunjuk pengisian kuesioner :

Berilah tanda centang (√) pada kolom pilihan jawaban

Keterangan :

Selalu : apabila pernyataan tersebut selalu bapak/ibu lakukan dengan teratur.

Kadang-kadang : apabila pernyataan tersebut hanya dilakukan kadang-kadang, misalnya terkadang sering lupa.

Jarang : apabila pernyataan tersebut jarang dilakukan, misalnya dilakukan ketika hanya disuruh atau ingat.

Tidak pernah : apabila pernyataan tersebut benar-benar tidak pernah dilakukan, misalnya malas.

No	Pernyataan	Selalu	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
1.	Saya memeriksa kadar gula darah saya dengan penuh perhatian		<input checked="" type="checkbox"/>		
2.	Makanan yang saya konsumsi memudahkan saya dalam mencapai nilai gula darah normal				
3.	Semua dokter menyarankan pengobatan terkait dengan diabetes melitus				
4.	Saya mengonsumsi obat diabetes (misalnya insulin, tablet) sesuai saran yang telah dianjurkan				
5.	Biasanya saya selalu memakan makanan manis dan makanan lain				

	yang mengandung karbohidrat seperti (nasi, roti, jagung, ubi, dll)				
6.	Saya rutin melakukan pemeriksaan gula darah secara teratur				
7.	Saya jarang menemui dokter untuk berkonsultasi terkait pengobatan diabetes				
8.	Saya melakukan aktifitas fisik secara teratur untuk mencapai nilai gula darah yang normal				
9.	Saya mengonsumsi makanan yang disarankan oleh dokter atau dokter spesialis diabetes				
10.	Saya tidak sering memeriksa kadar gula darah seperti yang telah dianjurkan untuk mencapai nilai gula darah normal				
11.	Saya menghindari beraktifitas fisik, meskipun saya tahu hal itu dapat mengontrol diabetes saya				
12.	Saya sering lupa untuk mengonsumsi obat diabetes (misalnya insulin, tablet)				
13.	Kadang-kadang saya tidak bisa mengatur pola makan yang berlebihan (tidak dipicu oleh hipoglikemia)				
14.	Terkait perawatan diabetes yang saya lakukan, saya harus lebih				

	sering berkunjung ke pelayanan kesehatan				
15.	Saya cenderung mengabaikan aktifitas fisik yang telah direncanakan				
16.	Saya kurang memperhatikan perawatan diri terkait diabetes melitus yang saya alami				



Lampiran 9 Hasil Analisa Data

1. Karakteristik Responden

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60-69	34	81.0	81.0	81.0
	70-79	8	19.0	19.0	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	12	28.6	28.6	28.6
	Perempuan	30	71.4	71.4	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

Pendidikan terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak sekolah	1	2.4	2.4	2.4
	SD	17	40.5	40.5	42.9
	SMP	10	23.8	23.8	66.7
	SMA/SMK	4	9.5	9.5	76.2
	PT	10	23.8	23.8	100.0
		Total	42	100.0	100.0

Status Pernikahan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Menikah	29	69.0	69.0	69.0
	Duda/Janda	13	31.0	31.0	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak bekerja	4	9.5	9.5	9.5
	Petani	21	50.0	50.0	59.5
	Pedagang	4	9.5	9.5	69.0
	Pensiun	8	19.0	19.0	88.1
	Lainnya/Ibu rumah tangga	5	11.9	11.9	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

Lama Menderita DM

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 1 tahun	6	14.3	14.3	14.3
	1 - 5 tahun	23	54.8	54.8	69.0
	> 5 tahun	13	31.0	31.0	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

Tinggal dg siapa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Suami	19	45.2	45.2	45.2
	Istri	8	19.0	19.0	64.3
	Anak	15	35.7	35.7	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

2. Dukungan Emosional Keluarga

Dukungan Emosional Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	31	73.8	73.8	73.8
	Cukup	11	26.2	26.2	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

3. Manajemen Diabetes Melitus Tipe 2

Manajemen Diabetes melitus

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	27	64.3	64.3	64.3
	Cukup	9	21.4	21.4	85.7
	Kurang	6	14.3	14.3	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

4. Correlations

Correlations

		Dukungan Emosional Keluarga	Manajemen Diabetes melitus
Spearman's rho	Dukungan Emosional Keluarga	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.655**
		N	42
	Manajemen Diabetes melitus	Correlation Coefficient	.655**
		Sig. (2-tailed)	1.000
		N	42

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dukungan Emosional Keluarga * Manajemen Diabetes melitus Crosstabulation

		Manajemen Diabetes melitus			Total	
		Baik	Cukup	Kurang		
Dukungan Emosional Keluarga	Baik	Count	25	6	0	31
		Expected Count	19.9	6.6	4.4	31.0
		% within Dukungan Emosional Keluarga	80.6%	19.4%	0.0%	100.0%
		% within Manajemen Diabetes melitus	92.6%	66.7%	0.0%	73.8%
	% of Total	59.5%	14.3%	0.0%	73.8%	
	Cukup	Count	2	3	6	11
		Expected Count	7.1	2.4	1.6	11.0
% within Dukungan Emosional Keluarga		18.2%	27.3%	54.5%	100.0%	
	% within Manajemen Diabetes melitus	7.4%	33.3%	100.0%	26.2%	
	% of Total	4.8%	7.1%	14.3%	26.2%	
Total	Count	27	9	6	42	
	Expected Count	27.0	9.0	6.0	42.0	
	% within Dukungan Emosional Keluarga	64.3%	21.4%	14.3%	100.0%	
	% within Manajemen Diabetes melitus	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	64.3%	21.4%	14.3%	100.0%	

Lampiran 10 Lembar Bimbingan












UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Kegiatan Bimbingan

Nama Mahasiswa : Salva Vianita Diniarti
NIM : 202202137
Pembimbing : Ernawati, M.Kep

Tanggal Bimbingan	Topik /Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
Jumat, 14 Maret 2025	Bimbingan online - Konsultasi judul - Mencari jurnal yang relevan dengan judul yang diminati	
Senin, 17 Maret 2025	Bimbingan online - ACC judul - Lanjut membuat BAB 1	
Rabu, 19 Maret 2025	Bimbingan offline - Arahan secara langsung mengenai pembuatan skripsi - Mencari instrumen penelitian	

	- Ditentukan lokasi penelitian dan bisa lanjut stupon	
Kamis, 17 April 2025	Bimbingan offline - Revisi BAB 1 (melengkapi masalah apa saja yang muncul pada DM)	
Senin, 5 Mei 2025	Bimbingan offline - Revisi BAB 1 (menambahkan rumusan masalah pada latar belakang) - Lanjut BAB 2	
Selasa, 13 Mei 2025	Bimbingan offline - ACC BAB 1 - Revisi BAB 2 (kurang menambahkan sumber jurnal dan perbaikan kerangka teori) - Lanjut BAB 3	
Selasa, 20 Mei 2025	Bimbingan offline - ACC BAB 2 - Revisi BAB 3 (menghitung ulang jumlah sampel, menambahkan lebih rinci teknik pengumpulan data)	
Rabu, 28 Mei 2025	Bimbingan offline - ACC sidang	
Senin, 15 September 2025	Bimbingan offline - Revisi BAB 4 (memperbaiki penulisan tabel dan isi pembahasan penelitian)	

Kamis, Oktober 2025	23	Bimbingan online - Revisi BAB 4 (perbaikan keterbatasan penelitian)	
Selasa, Oktober 2025	28	Bimbingan online - Mengajukan dari BAB 1-5 - Membuat abstrak	
Senin, November 2025	3	Bimbingan online - ACC BAB 1-15 <i>acc</i> - Revisi abstrak (menambah data prevalensi DM dilatar belakang dan rekomendasi)	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Keperawatan Sarjana

(Cahyo Septhwi, M. Kep. Sp. Kep. MB., Ph.D)

